

**PERAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DALAM PENERIMAAN  
ZAKAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2015 - 2017**

**Oleh : M.Iqbal**

*moi1910@gmail.com*

**Pembimbing: Dra. Hj. Wan Asrida, M.Si**

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru, 28293

Telp/Fax. 0761-63277

***Abstract***

*This research was conducted based on establishment of National Council of Zakat in Kuantan Singingi by the regent of Kuantan Singingi and the ministry of religion based on the constitution number 38 year 1999 about the zakat management. The national council of zakat (BAZNAS) established since 2001. But in running the role still not able to reach the goals since it was built in Kuantan singing regency. It can be seen from the role of national council of zakat (BAZNAS) in Kuantan Singingi still not reach the society optimally. The purpose of this research is to describe the zakat acceptance and the factor of the inhibitor of the acceptance in Kuantan singing regency 2015-2017. This research used qualitative approach, and was conducted in Kuantan singing regency at the office of national council of zakat Kuantan singing exactly. To collect the data in this research the researcher used interview and documentary method. The result of this research show that the national council of zakat (BAZNAS) in kuantan singing regency had been able to accept the zakat as 8 billion, but in this case the role of the council still not optimal because the funds of zakat just from the salary of civil servant who work around Kuantan singing regency. The power of national zakat council in Kuantan singing regency is still denied, it can be seen that there is still no government rules about the zakat management. The inhibitor factor of national council of zakat (BAZNAS) in Kuantan singing regency is the quality of human resources who manage zakat and still not optimally improved.*

***Keyword: the role of national zakat council (BAZNAS), optimization.***

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Melalui Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat ini mengharuskan dibentuknya Badan Amil Zakat (BAZ) secara berjenjang pada tingkat nasional, provinsi, Kabupaten/kota dan kecamatan dan tingkat desa/kelurahan serta pembentukan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada instansi pemerintah, BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta. Kemudian diatur pula melalui PP No. 14 tahun 2014 tentang pengelolaan zakat.

BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi berperan sebagai penyedia bantuan jaminan sosial bagi masyarakat miskin yang berada di Kabupaten. Peran dan kontribusi BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi kepada masyarakat, khususnya umat islam tidak hanya dalam ukuran yang bersifat kuantitatif tetapi juga bersifat kualitatif dengan menyebar luaskan nilai-nilai zakat di tengah masyarakat.

Ada beberapa tugas dan fungsi dari BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan keputusan Bupati Kuantan Singingi nomor: KTSP, 139/1/2014 yakni sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan tugas administratif dan teknis Penerimaan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
2. Mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan untuk penyusunan rencana Penerimaan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
3. Menyelenggarakan bimbingan di bidang Penerimaan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
4. Menyelenggarakan tugas penelitian dan pengembangan, komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang Penerimaan,

pendistribusian dan pendayagunaan zakat

5. Mengawasi kegiatan BAZ Kecamatan dalam menjalankan kegiatan Penerimaan, pendistribusian serta pelaporan mengenai zakat, juga membantu BAZ Kecamatan yang memerlukan bantuan dalam hal pembangunan

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi merupakan sebuah lembaga keagamaan yang mengelolah kegiatan pemberdayaan zakat, yang meliputi, Penerimaan, pendistribusian dan pengembangan zakat. berikut tabel penerimaan zakat di Kabupaten Kuantan singingi:

**Tabel 1.1**

**Rekapitulasi Penerimaan Zakat BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2015**

*Sumber: BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi*

No	Bulan	Jumlah (Rp)
1	Saldo 2015	3.024.828.110
2	Januari	116,613,306
3	Februari	135,955,269
4	Maret	123,025,535
5	April	167,185,433
6	Mei	146,386,582
7	Juni	156,880,281
8	Juli	-
9	Agustus	-
10	September	-
11	Oktober	-
12	November	-
13	Desember	-
TOTAL		3.870.874.516

Potensi zakat yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi ini berasal dari gaji pegawai yang berada diruang lingkup instansi pemerintahan daerah Kuantan Singingi. Adapun potensi zakat yang dikelolah oleh BAZNAS Kabupaten

Kuantan Singingi sebanyak 5.300 orang, yang dipungut setiap bulannya.

Untuk mengoptimalkan penerimaan zakat ini, ada beberapa hal yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi antara lain sebagai berikut:

1. Membentuk unit pengumpul zakat (UPZ) disetiap instansi pemerintahan yang ada diruang lingkup kabupaten Kuantan Singingi
2. Melakukan kegiatan pelatihan dan mengadakan studi banding ke Badan Amil Zakat Nasional yang dianggap berhasil dalam pengelollan zakat baik itu di dalam provinsi maupun luar provinsi
3. Melakukan pengelolaan zakat berbasis komunitas yang membuat mudah pengendalian dana Zakat dengan rentang kendali yang luas,
4. Melakukan kerjasama dengan Badan Amil Zakat (BAZ) tingkat kecamatan.

**Tabel 1.3**  
**Total Penerimaan Zakat Se Kabupaten**  
**Kuantan Singingi Tahun 2015**

No	Kecamatan	Penerimaan (Rp)
1	Kuantan Tengah	1.152.788.801
2	Sentajo Raya	688.268.664
3	Benai	605.806.647
4	Cerenti	528.019.051
5	Kuantan Mudik	523.536.872
6	Gunung Toar	429.344.149
7	Singingi	326.080.198
8	Logas Tanah Darat	306.081.459
9	Singingi Hilir	272.500.750
10	Hulu Kuantan	250.938.711
11	Inuman	233.768.600
12	Pangean	212.541.014
13	Kuantan Hilir Sebrang	78.334.582
14	Kuantan Hilir	39.729.000
15	Pucuk Rantau	-
TOTAL		5.647.738.498

*Sumber: BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi*

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi ini dalam perjalanannya belum menampakkan hasil yang memuaskan sesuai dengan potensi daerah yang dimiliki, sehingga dengan demikian hasilnya pun belum dapat dirasakan oleh masyarakat, sedangkan lembaga ini berperan dalam bidang pengentasan kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan serta dapat mengangkat harkat dan martabat pedagang kecil yang selalu tertindas oleh pengusaha besar. Ada beberapa permasalahan yang terjadi didalam menjalankan program BAZNAS ini antara lain :

1. Peran Pemerintah Daerah yang belum optimal, dapat dilihat masih belum adanya peraturan daerah yang memuat tentang zakat.
2. Minimnya sumber daya manusia yang berkualitas dalam pengelolaan zakat, dapat dilihat dengan masih banyak petugas zakat yang memiliki pekerjaan lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam penerimaan zakat di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2015-2017?
2. Apa faktor penghambat BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam penerimaan zakat?

## **KERANGKA TEORITIS**

### **1. Tugas dan Fungsi Pemerintah**

Menurut Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015 ayat 1 huruf a dan b tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 pemerintah daerah memiliki tugas yaitu:

- 1) Memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundangan-undangan dan kebijakan yang ditetapkan bersama
- 2) Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat

**Riant Nugroho (2003: 75)** mengatakan bahwa di dalam pemerintahan terdapat tiga jenis tugas pokok yang di perlukan agar masyarakat hidup, tumbuh dan berkembang, yaitu tugas pelayanan, tugas pembangunan dan tugas pemberdayaan

Fungsi pemerintahan menurut **Inu Kencana (2007: 36)** melaksanakan kordinasi dan kemampuan memimpin dibidang legislasi, eksekusi dan yudikasi, dalam hubungan pusat dan daerah, antar lembaga serta antara yang memerintah dengan yang di perintah.

Adapun teori yang dikemukakan oleh **Ndraha (2005: 57)** mengatakan bahwa fungsi bersifat objektif sedangkan tugas bersifat subjektif. Adapun fungsi pemerintahan ada tiga, pertama adalah fungsi pembangunann, kedua fungsi pemberdayaan dan ketiga fungsi pelayanan.

## 2. Peran Pemerintah

Menurut **Misdyanti dan Kartasapoetra (1993: 20-27)** Pemerintah Daerah merupakan subsistem dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selanjutnya tugas-tugas negara dan tugas-tugas pemerintah juga merupakan tugas-tugas Pemerintah Daerah, akan tetapi tidak semua tugas-tugas atau urusan-urusan pemerintah diserahkan seluruhnya kepada Pemerintah Daerah, adapun fungsi-fungsi Pemerintah Daerah adalah:

- a. Fungsi Otonom
- b. Fungsi Pembantuan

- c. Fungsi Pembangunan
- d. Fungsi lainnya, seperti pembinaan wilayah, pembinaan masyarakat, pemberian pelayanan dan pemeliharaan kepentingan umum

## 3. Pengawasan Pemerintah

Menurut **Darma (2004: 4)** mengatakan pengawasan adalah usaha untuk mengawasi, membimbing dan membina gerak pegawai dan unit kerja untuk berkerja sesuai dengan rencana yang di tetapkan secara efektif dan efesien. Pengawasan meliputi peneilaian atas hasil kerja yang telah dilakukan, bila di temukan tindakan atau aktifitas yang menyimpang dari standar atau petunjuk baku yang telah ditetapkan maka diperlukan suatu tindakan korektif sesuai dengan prosedur-prosedur ukuran yang di tetapkan.

Menurut **Kansil (2004: 12)** Dalam suatu organisasi pemerintahan , pengawasan adalah suatu usaha untuk menjamin:

- a. Keserasian antara penyelenggaraan tugas pemerintah oleh Pemerintah Daerah dan pemerintah pusat
- b. Kelancaran penyelenggaraan pemerintah secara berdaya guna dan hasil guna

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis metode penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder terkait dengan peran badan amal zakat nasional (BAZNAS) dalam penerimaan zakat di kabupaten kuantan singingi tahun 2015-2017

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Penerimaan Zakat Di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2015-2017

Sampai sejauh ini telah diargumenkan bahwa zakat memiliki peran penting yang sangat menjanjikan dalam pembangunan di era demokrasi dan otonomi daerah. Laporan ini juga menunjukkan bagaimana zakat secara riil dapat bekerja dalam sistem fiskal nasional dan memungkinkan untuk menjadi bagian integral dalam strategi pembangunan nasional.

Upaya peningkatan efektifitas dan kredibilitas zakat dalam rana pembangunan yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi berfokus pada beberapa agenda *pertama*, peningkatan penerimaan zakat. *Kedua*, peningkatan efektifitas pendistribusian dan pendayagunaan zakat. *ketiga* mampu menghadapi tantangan dan peluang dalam pengelolaan zakat.

Berikut di jelaskan peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi dilihat dari tugas dan fungsinya, dimana ada 5 (lima) hal pokok mengenai tugas dan fungsinya antara lain adalah:

#### 1. Menyelenggarakan Tugas Administratif Dan Teknis Penerimaan, Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat

Tugas administrasi adalah serangkaian kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan perencanaan, pencatatan dan personalia dalam sebuah organisasi, adapun tugas administrasi (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi meliputi:

- 1) Mengkoordinir penyusunan program kerja

- 2) Memberikan usulan dan saran kepada atasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas
- 3) Pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian dan pelaporan aset
- 4) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan
- 5) Pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan BAZ

Dalam upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dan pelayanan yang profesional pengurus BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi diberikan kesempatan untuk melakukan studi banding kepada BAZNAS yang berprestasi baik Kabupaten yang ada didalam maupun diluar provinsi Riau

#### 2. Mengelolah dan Mengumpulkan Data Yang Diperlukan Untuk Menyusun Rencana Penerimaan, Pendistribusian Pendayagunaan Zakat.

Disebutkan salah satu tugas fungsi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi adalah perencanaan penerimaan zakat, perencanaan dalam pengelolaan zakat termasuk bidang penyaluran Zakat adalah rencana kerja yang dilakukan dalam usaha mengumpulkan atau mencari sumber-sumber zakat serta menyalurkan tepat pada sasaran.

Penerimaan zakat tahun 2015, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi sebesar Rp. 3.024.828.110 dan BAZNAS Kecamatan sebesar Rp. 5.647.738.498 sehingga total keseluruhan berjumlah Rp. 8.672.566.608

Tabel 3.1 :

**Rekapitulasi Penerimaan Zakat BAZNAS  
Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2015**

*Sumber: Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi*

**Tabel 3.2 :**  
**Total Penerimaan Zakat Se Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2015**

No	Kecamatan	Penerimaan (Rp)
1	Kuantan Tengah	1.152.788.801
2	Sentajo Raya	688.268.664
3	Benai	605.806.647
4	Cerenti	528.019.051
5	Kuantan Mudik	523.536.872
6	Gunung Toar	429.344.149
7	Singingi	326.080.198
8	Logas Tanah Darat	306.081.459
9	Singingi Hilir	272.500.750
10	Hulu Kuantan	250.938.711
11	Inuman	233.768.600
12	Pangean	212.541.014
13	Kuantan Hilir Sebrang	78.334.582
14	Kuantan Hilir	39.729.000
15	Pucuk Rantau	-
TOTAL		5.647.738.498

*Sumber: BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi*

Dalam rnenyusun perencanaan penerimaan zakat agar berjalan dengan apa yang diharapkan ada hal yang harus dilakukan dan dipahami oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi salah satunya dengan pembentukan Unit Pengumpul Zakat (UPZ), yang mana Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di bentuk berdasarkan Undang-Undang No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

Dalam Undang-Undang No 23 tahun 2011 ini disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi dapat membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada instansi pemerintahan, badan usaha

milik daerah, perguruan tinggi, mesjid dan

No	Bulan	Jumlah (Rp)
1	Saldo 2015	3.024.828.110
2	Januari	116,613,306
3	Februari	135,955,269
4	Maret	123,025,535
5	April	167,185,433
6	Mei	146,386,582
7	Juni	156,880,281
8	Juli	-
9	Agustus	-
10	September	-
11	Oktober	-
12	November	-
13	Desember	-
TOTAL		3.870.874.516

perusahaan swasta, serta dapat dibentuk pada tingkat Kecamatan dan tingkat desa atau kelurahan.

Setelah mengetahui kendala yang akan dihadapi oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi, langkah berikutnya adalah mengembangkan kegiatan, maksudnya adalah bagian dari perencanaan berbentuk program kerja yang dirumuskan untuk mempermudah bagi petugas zakat dalam menjalankan kinerja mereka. Program kerja ini biasanya bergerak dalam proses Penerimaan, pendistribusian dan pendayagunaan. Adapun program Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten (BAZNAS) Kuantan Singingi tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Kuansing Peduli.
  - a. Bantuan konsumtif kepada fakir miskin, terutama dalam menghadapi idul fitri.
  - b. Bantuan bencana alam seperti banjir, kebakaran dan sebagiannya.
  - c. Pemberian bantuan untuk orang terlantar, dengan syarat memiliki surat keterangan dari pihak kepolisian di wilayah

- Kabupaten Kuantan Singingi.
- d. Pemberian bantuan kepada muaallaf (orang yang baru memeluk islam) dengan ketentuan sebagai berikut :
    - 1) Berdomisili di Kabupaten Kuantan Singingi.
    - 2) Telah masuk Islam paling lama 1 (satu) tahun.
2. Kuansing Sejahtera
    - a. Pemeberian modal usaha kepada pengusaha tergolong lemah, dengan ketentuan sebagai berikut :
      - 1) Ada kemampuan
      - 2) Ada kemauan
    - b. Pelatihan tenaga kerja bagi angkatan kerja yang kurang mampu.
    - c. Pembangunan rumah layak huni bagi masyarakat yang kurang mampu.
  3. Kuansing Cerdas
    - a. Beasiswa kurang mampu kepada siswa SD, SLTP, SLTA, dan perguruan tinggi se Kabupaten Kuantan Singingi
    - b. Beasiswa terhadap siswa berprestasi kurang mampu
    - c. Mewujudkan satu keluarga fakir dan miskin satu SARJANA
  4. Kuansing Sehat
 

Bantuan biaya bagi orang yang tidak mampu terutama yang tidak memiliki JAMKESMAS dan JAMKESDA di RSUD Taluk Kuantan.
  5. Kuansing Iman dan Taqwa
    - a. Pembinaan Madrasah dan Pondok Pesantren
    - b. Pembinaan tilawah Qur'an.

### **3. Menyelenggarakan Bimbingan Di Bidang Penerimaan, Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat**

Menyelenggarakan bimbingan di bidang Penerimaan juga merupakan tugas dan fungsi BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam meningkatkan zakat. Hal ini juga merupakan komponen penting didalam pengelolaan zakat karena hal ini menyangkut dengan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dalam menjalankan tugasnya.

Didalam merekrut petugas pengelola zakat ini, BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi terlebih dahulu mengumpulkan orang – orang yang akan nantinya menjadi petugas pengelola zakat ini yang untuk kemudian diseleksi sesuai dengan kemampuannya masing – masing.

Setelah melakukan penyeleksian dan perekrutan hal yang lebih penting lagi adalah pengembangan pengetahuan manajemen pengelolaan zakat agar tercapainya tujuan yang telah dibuat, hal ini dilakuakn oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dengan cara mengadakan atau mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh BAZNAS tingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi

### **4. Menyelenggarakan Tugas Penelitian Dan Pengembangan, Komunikasi Informasi Dan Edukasi Di Bidang Penerimaan Zakat BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi**

Dalam rnenyususun perencanaan penerimaan zakat agar berjalan dengan apa yang diharapkan ada hal yang harus dilakukan dan dipahami oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi salah satunya dengan pembentukan Unit Pengumpul Zakat (UPZ), yang mana Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di bentuk berdasarkan Undang-Undang No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

Dalam Undang-Undang No 23 tahun

2011 ini disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi dapat membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada instansi pemerintahan, badan usaha milik daerah, perguruan tinggi, mesjid dan perusahaan swasta, serta dapat dibentuk pada tingkat Kecamatan dan tingkat desa atau kelurahan.

Pada praktiknya BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi sebagai lembaga publik yang mengelola zakat, infak dan sodaqoh juga memfasilitasi masyarakat dalam mengakses informasi pengelolaan zakat dari mulai penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan sampai tahap pelaporan keuangan zakat, infak dan sodaqoh melalui sistem informasi publik yakni *website* dan *muzzaki corner*. Tujuannya adalah agar publik dapat mengetahui, melihat dan menilai kinerja BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi.

**5. Mengawasi Kegiatan BAZ Kecamatan Dalam Menjalankan Pengawasan Dalam Mengukur Keberhasilan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mengoptimalkan Penerimaan Zakat**

Untuk melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabuapten Kuantan Singingi dalam pengelolaan zakat, infaq dan sodaqoh agar tercapai tujuan dari visi dan misi tentang pelaksanaan pengelolaan zakat yang sesuai dengan syariat Islam, hal yang bisa dilakukan BAZNAS adalah pengawasan keuangan, kinerja BAZNAS dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip syariah

a) Pengawasan Keuangan

Adapun pencatatan dan pelaporan pertanggungjawaban atas penerimaan dan penyaluran zakat di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi masih dalam tahap penyesuaian, artinya belum menggunakan

pencatatan secara lengkap seperti pencatatan Akuntansi Keuangan 109 (ED PSAK 109) tentang akuntansi zakat dan infak/ sedekah yang terdiri dari komponen :

- 1) Laporan Keuangan
- 2) Laporan Perubahan Dana
- 3) Laporan Perubahan Aset Kelolaan
- 4) Laporan Arus Kas
- 5) Catatan atas laporan keuangan

Berikut ini salah satu contoh laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi yang menyajikan penerimaan dan pendistribusian di daerah kecamatan.

**Tabel 3.8 :**

**Badan Amil Zakat Kabupaten Kuantan Singingi Penerimaan dan Pendistribusian Di Kecamatan Benai Tahun 2015**

No	Bulan	Jumlah	Ket
1	Januari	30.032.042	
2	Februari	29.942.490	
3	Maret	30.084.056	
4	April	30.438.648	
5	Mei	30.315.317	
6	Juni	40.499.459	
7	Juli	38.682.507	
8	Agustus	28.822.100	
9	September	31.694.100	
10	Oktober	30.705.083	
11	November	31.789.680	
12	Desember	30.582.613	
	Jumlah	605.806.647	

Pendistribusian

No	Uraian	Jumlah	Ket
1	Fakir Miskin	165.300.000	
2	Amil	7.200.000	
3	Rumah Layak Huni	75.000.000	
	Jumlah	<b>247.500.000</b>	

*Sumber: Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Kuantan Singing Tahun 2015*

**B. Faktor Penghambat BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi**

## Dalam Optimalisasi Penerimaan Zakat Tahun 2015

### 1. Minimnya Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas

Pekerjaan menjadi seorang pengelola zakat (amil) belumlah menjadi tujuan hidup atau profesi dari seseorang, padahal lembaga amil membutuhkan banyak sumber daya manusia yang berkualitas agar pengelolaan zakat dapat profesional, amanah, akuntabel dan transparan. Banyak dari petugas zakat ini masih memiliki pekerjaan yang lain, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini

Tabel 3.9 :

Nama Pengurus Dan Jabatan Pegawai BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2015-2017

No	Nama	Jabatan Depag	Jabatan Baznas
1	Jumasri S.Pd.i	Skretaris Depag	Wakil Bendahara
2	H. Armadis S.Ag	Kasubag Tata Usaha	Divisi Pendistribusian
3	Darmawan	Satpam Depag	Anggota Pengumpul
4	Evi Isnaini, M.Ag	Seksi Penyelenggara Haji	Ketua Bendahara
5	Jefri Eriadi, S.Ag	Kepala Penyelenggara Syariah	Sekretaris

Sumber : Data Olahan Baznas Kabupaten Kuantan Singingi

### 2. Peran Pemerintah Daerah Yang Belum Optimal

Merupakan salah satu hambatan utama yang menyebabkan zakat belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan kepada masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan bahwa dalam rentang kurun waktu 2010 s.d 2015 Pemerintah Daerah kabupaten Kuantan Singingi belum mengeluarkan atau menetapkan Peraturan Daerah yang membahas tentang zakat, sehingga BAZNAS Kabupaten Kuantan

Singingi memiliki payung hukum yang lebih kuat. Hal ini menyebabkan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam melaksanakan kegiatannya masih terbatas pada aspek tertentu

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi dalam penerimaan zakat tahun 2015-2017 berdasarkan hasil laporan wawancara serta yang diamati oleh penulis sudah sangat baik, hal ini ditunjukkan dalam kurun waktu 2015-2017 BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi telah menerima zakat sebesar 8 milyar, hanya saja dalam proses pelaksanaannya yang kurang optimal hal ini dapat dilihat dari sumber penerimaan zakat BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi yang masih berasal dari gaji pegawai instansi Pemerintahan yang berada di ruang lingkup Kabupaten Kuantan Singingi, dan masih belum sepenuhnya menyentuh ke sumber dana zakat lainnya seperti perusahaan swasta, dan masyarakat mengingat potensi zakat yang begitu besar di Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Beberapa faktor penghambat peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi dalam optimalisasi penerimaan zakat tahun 2015 ini berasal dari lembaga itu sendiri diantaranya adalah kurangnya sumberdaya manusia yang berkualitas, serta peran pemerintah daerah yang belum optimal, hal ini disebabkan oleh belum adanya petugas zakat yang benar-benar serius dalam melakukan pekerjaan menjadi petugas zakat, mengingat hasil pendapatan yang didapatkan dari seorang petugas zakat

belum memenuhi kebutuhan, dan masih kurangnya tingkat pengetahuan yang ada pada petugas pengelola zakat dan masyarakat tentang wajib zakat.

### **Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mencoba memberikan saran dan masukan sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan tugas Penerimaan zakat ini hendaknya benar-benar menjadikan pengelolaan zakat ini merupakan sebuah profesi pekerjaan dan memiliki tanggung jawab dalam diri pribadi amil zakat sehingga dalam menjalankan kegiatannya tidak terjadi kendala yang disebabkan oleh pekerjaan lain, sehingga dalam proses pelaksanaannya menjadi terkendala.
2. Agar dapat lebih optimal dalam menjalankan kegiatan penerimaan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi, hendaknya pemerintah daerah lebih mendukung lembaga ini, mengingat peran BAZNAS dalam mengentaskan kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan potensinya sangatlah besar, diharapkan pemerintah daerah dapat dengan segera menerbitkan peraturan daerah dan membahas tentang zakat, sehingga sumber penerima zakat dapat lebih di kembangkan bukan hanya sebatas dari gaji pegawai negeri yang berada diruang lingkup Kabupaten Kuantan Singingi, juga dapat menjangkau seluruh aspek, seperti pihak swasta dan masyarakat yang berada

disekitar Kabupaten Kuantan Singingi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **Buku-buku:**

- Salam, Dharma Setyawan. 2004. Manajemen Pemerintahan Indonesia. Jakarta: Djambatan
- Kansil, S.T Christine. 2004. Pemerintah Daerah Di Indonesia. Jakarta: Sinar Grafika
- Misdianti dan Kartasapoetra. 1993. Fungsi Pemerintah Daerah Dalam Pembuatan Peraturan Daerah. Jakarta: Bumi Aksara
- Ndraha, Taliziduhu. 2005. Kybernologi Sebuah Rekonstruksi Ilmu Pemerintahan. Jakarta: Rhineka Cipta
- Nugroho, Riant, 2003. Kebijakan Publik : Formulasi, Implementasi, Dan Evaluasi. Jakarta: gamedia

#### **Perundang-undangan:**

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang – Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat

#### **Dokumen:**

- Surat Hiambauan Bupati Kuantan Singingi No/933/BAZ/96/2011 Tentang Himbauan Menunaikan Zakat